BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat pesat, hal ini ditandai dengan tajamnya persaingan dalam dunia usaha guna mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Dengan demikian perusahaan dituntut mampu menghadapi persaingan yang ada, khususnya industry makanan. Industri makanan diharapkan mempunyai kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Banyak industry makanan pada saat sekarang ini saling bersaing, terutama pada industry yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi industry makanan merupakan ancaman yang harus segera ditindaklanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya. Mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan, maka untuk mengatasi hal itu perusahaan dituntut untuk antisipasi terhadap kemungkinan yang terjadi dalam persaingan, salah satunya adalah penentuan harga jual.

Biaya produksi juga merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan bahkan akan dapat mengakibatkan perusahaan akan menghentikan kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari kerugian salah satu cara adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang paling tidak dapat menutupi biaya produksinya. Dengan demikian, sangat penting menghitung biaya

produksi. Seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik dan menentukan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

PT. Asia Sakti Wahid Food Manufacture adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufactur, dimana kegiatan utama pada perusahaan ini adalah memproduksi makanan ringan seperti : biscuit, wafer, astor dll. Untuk memproduksi makanan ringan tersebut perusahaan menggunakan bahan baku seperti : telur, tepung terigu, gula dll. Dari pengamatan awal diperoleh bahwa perusahaan tersebut dalam menetukan harga jual makanan ringan kurang memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual produknya. Hal ini terlihat dalam perhitungan biaya produksi yang kurang memperhatikan ke tidak stabilan harga pangan bahan baku nya. Seperti yang diketahui bahwasanya harga telur, tepung terigu dan gula merupakan bahan baku yang harga nya sangat tidak stabil di pasar. Ketidakstabilan harga bahan baku terkadang mengakibatkan harga bahan baku melonjak tinggi sewaktu-waktu, lalu ada juga biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan misalnya biaya reparasi mesin dan peralatan pabrik.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya produksi sangat berpengaruh dalam penetapan harga jual, oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan menulis lebih lanjut dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul: "Analisis Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Makanan Ringan Pada PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture Medan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap penetapan harga jual makanan pada PT. Asia Sakti Wahid Food Manufacture Medan?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui apakah biaya produksi berpengaruh terhadap penetapan harga jual pada PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan danpak dari tercapainya tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan mewujudkan pengetahuan tentang penetapan harga jual yang diterapkan pada PT. Asia Sakti Wahid Food Manufacture Medan.
- Bagi Perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini sedikit banyaknya memberikan kontribusi pemikiran yang selanjutnya dapat membantu manajemen dalam menentukan harga jual.
- Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi peneliti lain dalam menetukan penelitian dengan masalah yang sama atau berkaitan dengan penelitian ini.